

FEEDBACK OSCE KETERAMPILAN MEDIK SEMESTER 5 TA 2018/2019

16711163 - VYANDA SRI WENINGTYAS

STATION	FEEDBACK
AKDR IMPLANT	tetap semua tindakan pakai inform concent yaa: cara, tujuan, efek samping. nyalakan lampunya di awal yak mbak. teknik withdrawl kurang tepat: yang didorong lagi tabungnya mbak bukan pendorongnya. alat bekas pakainya dibersihkan dgn clorin bkn dgn povidone.
ANC	sebaiknya memang nanya nya tidak langsung usia kehamilannya berapa ke si pasien, tapi anda sendiri yg menghitung, akan lebih valid karena anda dokternya, yg ditanyakan ke pasien adl kapan HPHT/HPMT nya? ketika melakukan pemeriksaan konjuntiva dan limfonodi senternya bisa diletakkan dulu ya mbak. leopold ok. DJJ ok. antropometri tidak dilakukan ya. px penunjang ok. Dx G2P1A0 ANC dalam keadaan normal? Dx itu sebutkan saja kondisi G-P-A nya dan usia kehamilannya, ada penyulit atau tidak. pada kasus ini Dx nya: "G2P1A0 UK 30mg" ya. UK menurut anda kok jadi bingung sendiri? di awal setelah anamnesis bukannya sudah menyebutkan UK 30mg? kok jadi 18 minggu? belajar lagi ya
IMUNISASI	salam OK, memperkenalkan diri ok, menggali identitas tidak lengkap, riwayat imunisasi ok, reaksi sesudah imunisasi sebelumnya ok, riwayat kelahiran ok, kondisi anak saat ini terkait ada tidaknya kontraindikasi imunisasi saat ini-kurang lengkap, ic tidak lengkap, mencuci tangan, persiapan alat (sprit 5 cc untuk pelarut-tidak (kalau pakai sprit 3 cc untuk ambil pelarut dosis nya jadi rancu ya) sprit 3cc dan jarum 23G untuk injeksi vaksin tidak dan ambil vaksinnya juga tidak dijungkir, begitu juga untuk pelarutnya ya mematahkan ampul dan melindungi tangan dengan kasa tidak), persiapan vaksin (cek ed ok dan parameter lain ok, menghangatkan tidak, tidak membuang udara paska mengganti jarum), persiapan pasien hanya menyebutkan di awal saat ic tapi tekhnisnya saat penyuntikan tidak minta ibunya untuk memegang, prosedur penyuntikan (desinfeksi ok, injeksi subkutan sudut 30-40 tidak tapi yg dikerjakan 15 der, cubitan kulit tidak), edukasi pemberian pct belum dan kapan kembali untuk imunisasi selanjutnya mohon di cek kembali di kemenkes ya apa imunisasi setelah MR/campak, tidak membuang sprit ke kotak kuning
IPM 1	prosedur px sudah ok dan sistematis
IPM 2	Dx Kurang Lengkap, jadi Tx juga Kurang Lengkap juga.
IPM 3	anamnesis tidak lengkap menggali status hidrasi pasien seperti BAK terakhir itu penting, riwayat pengobatan juga belum di gali, pemeriksaan fisik dnyut nadi dan frekuensi napas belum dilakukan, diagnosis sama terapi ok, edukasi kurang pas terkait mondoknya terus diapain monitoring BAK status hidrasinya kalau gak mondok baru ok lah dikasih zinc, oralit dll ini minum aja gak mau pasiennya..
IPM 4	Peserta kurang menganamnesis dengan lengkap dalam mencari stressor, hanya bisa mendiagnosis banding 1 saja, edukasi kurang tepat, dan blm mengatakan untuk merujuk bila blm ada perbaikan dan blm mengedukasi bila nanti ada ide bunuh diri harus bagaimana
KONSELING KB	Sudah baik

PPN	Persiapan alat : tdk menyalakan lampu, lupa menyiapkan oksitosin diawal. Persiapan PPN: tdk meminta bantuan untuk mengecek DJJ. Kala II: gunting tali pusatnya seharusnya dilakukan setelah injeksi oksitosisin bukan sebelum oksitosin ya dek. Vianda menyebutkan menyuntikkan di paha lateral tapi yang dilakukan vianda disuntiknya di paha medial. Kala III: cara penegangan tali pusat masih belum betul, seharusnya menarik tali pusat (perlahan) ke bawah dan keatas (dorso cranial) dan tangan kiri di atas uterus, sedangkan vianda hanya menarik ke bawah saja (tdk dorso cranial).
RESUSITASI NEONATUS	saat isap lendir, lakukan dgn hati2 ya. saat VTP pertama tekanannya hanya 1/3 ya. diagnosis blm sempat menyebutkan
RESUSITASI NEONATUS (asisten)	kompresi dilakukan dgn baik.
SIRKUMSISI	Sudah baik